



## TINGKAT LIVABILITAS KOTA PROBOLINGGO

Bayu Oktavian Sutrismiadjie <sup>1</sup>, M. Sani Roychansyah <sup>2</sup>, Leksono Probo Subanu <sup>3</sup>.

### INTISARI

Livabilitas dalam konteks kota khususnya kota sedang menjadi penting untuk dikaji guna memberi gambaran bagaimana kota mampu memberikan kenyamanan yang tidak hanya terbatas pada aspek fisik namun juga non fisik. Pentingnya penilaian livabilitas kota-kota sedang karena kota sedang menyimpan harapan dan optimisme untuk terwujudnya masa depan kawasan perkotaan Indonesia. Kota Probolinggo dengan peran perwilayahan dalam konstelasi Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu kota sedang yang terus berkembang, namun di sisi lain terindikasi belum mampu menciptakan livabilitas bagi warganya. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk mengukur tingkat livabilitas Kota Probolinggo baik secara subyektif berdasarkan persepsi masyarakat maupun secara obyektif berupa pengukuran kualitas lingkungan kota serta mengidentifikasi faktor-faktor khususnya faktor demografi yang mempengaruhi livabilitas di Kota Probolinggo.

Pendekatan penelitian ini adalah deduktif dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer melalui kuesioner persepsi masyarakat serta data sekunder yang terkait dengan kinerja obyektif kota. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif pada kuesioner skala *likert* untuk mengukur tingkat livabilitas subyektif berdasar persepsi masyarakat, analisis *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antara livabilitas subyektif dan obyektif, analisis IPA (*Importance Perfomance Analysis*) untuk mengetahui faktor-faktor kritis, analisis SIG (Sistem Informasi Geografis) untuk mengetahui pola keruangan livabilitas serta analisis *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor demografi dengan livabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat livabilitas Kota Probolinggo secara subyektif berdasarkan persepsi masyarakat adalah sebesar 79,47. Berdasarkan analisis *Chi Square* maka diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara livabilitas subyektif dan obyektif. Indikator-indikator yang menjadi faktor kritis dan memerlukan prioritas penanganan adalah indikator-indikator yang masuk dalam Kuadran C (livabilitas subyektif rendah, livabilitas obyektif rendah). Diskrepansi keruangan livabilitas khususnya terjadi di Kecamatan Kedopok yang memiliki tingkat livabilitas obyektif tinggi namun tidak dipersepsi secara positif oleh masyarakat. Faktor-faktor demografis yang mempengaruhi livabilitas adalah: usia dan penghasilan. Karakteristik tersebut khususnya penghasilan dapat diindikasikan sebagai kondisi demografis yang menjadi faktor homeostatis sehingga individu mampu beradaptasi dengan keterbatasan kondisi lingkungan kota.

Kata Kunci: Livabilitas, Kota Sedang, Obyektif, Subyektif

---

<sup>1</sup>Mahasiswa, Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup>Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada



## **LEVEL OF LIVABILITY OF PROBOLINGGO CITY**

Bayu Oktavian Sutrismiadjie <sup>1</sup>, M. Sani Roychansyah <sup>2</sup>, Leksono Probo Subanu <sup>3</sup>.

### **ABSTRACT**

Livability in the context of cities, especially for medium-sized cities, are becoming important to be studied in order to give a perspective of how the city is able to provide comfort, both physically and non physically. The importance of ratings the livability for medium-sized cities due to those cities are kept hope and optimism for the future realization of urban in Indonesia. Probolinggo City with its regional role in the constellation of East Java Province is one of the cities that evolving, but on the other hand were indicated have not been able to create livability for its citizens. Therefore, this study aimed to measure the level of livability of Probolinggo City both subjectively based on community perceptions and objectively based on measurement of environmental quality of the city as well as well as to identify the factors particularly demographic factors that affect the livability in Probolinggo City.

The research approach is deductive quantitative methods. The data used are primary data through public perception questionnaires and secondary data that related to the objective performance of the city. The analytical methods used are: (1) quantitative analysis on Likert scale questionnaires to measure the level of subjective livability based on public perception, (2) Chi Square analysis to determine the relationship between subjective and objective livability, (3) IPA (Importance Performance Analysis) to determine the critical factors, (4) GIS (Geographic Information System) to determine the spatial pattern of livability, (5) Chi Square analysis to determine the relationship between demographic factors and livability.

The results showed that the livability level of Probolinggo City based on the public perception is 79.47. Based on Chi Square analysis, it is known that there is no relationship between subjective and objective livability. Indicators that are becoming critical factors and require priority handling are indicators in Quadrant C (subjective livability: low, objective livability: low). Spatial discrepancy of livability was occurs in District Kedopok, which has a high level of objective livability but not perceived positively by the public. Demographic factors that affect livability are age and income. Those characteristics especially income were indicated as demographic factor that become homeostasis factor so that the individual is able to adapt to the limitations of the city.

**Keywords:** Livability, Medium-Sized City, Objective, Subjective

---

<sup>1</sup>Graduated Student, Magister of Urban and Regional Planning, Gadjah Mada University

<sup>2</sup>Lecturer, Department of Architecture and Planning Faculty of Engineering, Gadjah Mada University

<sup>3</sup>Lecturer, Department of Architecture and Planning Faculty of Engineering, Gadjah Mada University